

DAILY MARKET RECAP

14 Februari 2019

HIGHLIGHT NEWS:

Kinerja pasar saham dalam negeri sampai berjalannya 2019 masih belum cukup kuat, mengingat kinerjanya yang masih di bawah sejumlah bursa saham di Asia. Sepanjang tahun berjalan 2019, melalui indeks harga saham gabungan (IHSG) tercatat tumbuh 3,63%.

Kurs USD/IDR 14,090 | Kurs EUR/USD 1.1269 | IHSG per 13-Feb-2019 6419.12

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6.00	2.82
FED RATE	2.50	1.90
		0.32
		-0.10

*Jan-18

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	13-Feb-19	14-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.78	7.85	0.90
Indonesia USD 10yr	4.10	4.10	0.00
US Treasury 10yr	2.68	2.70	0.75

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.27	2.4081
1 Mth	7.12	2.4979
3 Mth	7.37	2.6880
6 Mth	7.60	2.7336
1 Yr	7.77	2.9243

Bursa Saham Dunia

	12-Feb-19	13-Feb-19	%Change
IHSG	6,426.33	6,419.12	(0.11)
LQ 45	1,008.82	1,004.18	(0.46)
S&P 500 (US)	2,744.73	2,753.03	0.30
Dow Jones (US)	25,425.76	25,543.27	0.46
Hang Seng (HK)	28,171.33	28,497.59	1.16
Shanghai Comp (CN)	2,671.89	2,721.07	1.84
Nikkei 225 (JP)	20,864.21	21,144.48	1.34
DAX (DE)	11,126.08	11,167.22	0.37
FTSE 100 (UK)	7,133.14	7,190.84	0.81

Cross Currencies

	13-Feb-19	14-Feb-19	%Change
USD/IDR	14,055	14,090	0.25
EUR/IDR	15,923	15,878	(0.28)
JPY/IDR	126.95	126.98	0.02
GBP/IDR	18,129	18,111	(0.10)
CHF/IDR	13,978	13,968	(0.07)
AUD/IDR	10,004	10,003	(0.01)
NZD/IDR	9,597	9,608	0.12
CAD/IDR	10,627	10,630	0.03
HKD/IDR	1,791	1,795	0.25
SGD/IDR	10,371	10,371	(0.00)

Major Currencies

	13-Feb-19	14-Feb-19	%Change
EUR/USD	1.1329	1.1269	(0.53)
USD/JPY	110.71	110.97	0.23
GBP/USD	1.2897	1.2855	(0.33)
USD/CHF	1.0056	1.0087	0.31
AUD/USD	0.7120	0.7100	(0.27)
NZD/USD	0.6828	0.6819	(0.12)
USD/CAD	1.3226	1.3255	0.22
USD/HKD	7.8480	7.8478	(0.00)
USD/SGD	1.3552	1.3586	0.25

FX

USD menguat terhadap mata uang lainnya setelah keluarnya data inflasi. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya naik 0.34% ke 97.03. Data inflasi Januari di US menunjukkan kenaikan di 2.2% dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun tidak ada peningkatan kalau dibandingkan bulan sebelumnya. EUR disisi lain melemah terhadap USD, turun 0.38% ke level 1.1282. Sejalan dengan EUR, GBP juga mengalami pelemahan 0.24% ke 1.2861. USDIDR diperkirakan bergerak di range 14,050-14,150. Kemarin, USDIDR dibuka 14,035 sebelum turun sampai titik terendah 14,015 dan ditutup di 14,060.

Pasar Obligasi

Minat terhadap seri-seri INDO sukuk terbaru sangat besar sekitar 7.5 miliar USD sementara yang diterbitkan hanya 2 miliar USD.

Berikut detailnya:

Seri 5 tahun 2024 kupon 3.9% sebesar 0.75 miliar USD

Seri 10 tahun 2029 kupon 4.45% sebesar 1.25 miliar USD

Seri obligasi pemerintah mengalami penguatan 5 bps diawal sesi perdagangan sehingga dimanfaatkan aksi profit taking dari pelaku pasar yang mengambil posisi long dari lelang. Seri benchmark 10 tahun Diperdagangkan tertinggi di 7.83% dan paling rendah di 7.89%.

Pasar Saham

Rabu kemarin merupakan aksi keempat berturut-turut untuk investor asing melakukan aksi jual bersih saham, seiring dengan berlanjutnya pelemahan IHSG. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, investor asing tercatat melakukan aksi jual bersih atau *net sell* senilai Rp1,38 triliun pada perdagangan kemarin. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) gagal mempertahankan reboundnya dan berakhir dengan penurunan yang menjadikan penurunan perdagangan hari kelima beruntun. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG ditutup turun 0,11% atau 7,21 poin ke level 6.419,12 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Tiga dari sembilan sektor dalam IHSG berakhir di teritori negatif, dipimpin sektor finansial yang melemah 0,87%. Enam sektor lainnya mampu berakhir positif, dipimpin industri dasar dan tambang yang masing-masing naik 1,49% dan 1,07%. Dari 627 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 218 saham menguat, 208 saham melemah, dan 201 saham stagnan. Bursa saham Jepang menguat tajam pada perdagangan hari kedua berturut-turut, Rabu (13/2/2019), didorong optimisme perkembangan positif seputar perundingan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan China. Langkah penguatan juga terjadi pada bursa saham Eropa, dan bursa Wall Street Amerika Serikat (AS) kembali menghijau pada perdagangan Rabu (13/2/2019), didorong optimisme seputar perundingan perdagangan AS-China dan data inflasi yang berpotensi mendorong Federal Reserve menahan suku bunganya dalam jangka pendek.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."